

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan jalan merupakan sarana vital yang mempunyai dimensi arti yang luas mencakup sosial, ekonomi, budaya, politik, bahkan pertahanan dan keamanan.

Teknologi transportasi khususnya jalan raya telah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini ditandai dengan semakin lancarnya arus transportasi darat. Kehandalan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diharapkan untuk menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas jalan yang akan dibangun dan dalam masa pemeliharaan.

Usaha pembinaan jalan ditujukan agar jaringan jalan dapat menyelenggarakan perannya dengan baik, seperti yang dikehendaki dalam kehidupan Nasional. Jaminan dipenuhi apabila setiap ruas jalan yang ada dalam kondisi kemampuan pelayanan mantap. Atas dasar ini penyelenggaraan Pemeliharaan jalan, sebagai bagian penting dari pembinaan jalan, pada dasarnya harus menjaga agar setiap jalan mempunyai kemampuan pelayanan mantap.

Oleh karena itu sebelum suatu ruas jalan habis masa pelayanannya, Pemeliharaan Jalan harus dapat membawa ruas jalan tersebut ke kondisi kemampuan pelayanan mantap dengan masa pelayanan yang lebih panjang. Persoalan yang dihadapi pembina jalan tersebut sekarang ini, adalah suatu jaringan jalan dengan

banyak ruas jalan yang telah melewati kondisi kemampuan pelayanan mantap dan berada dalam kondisi tidak mantap atau bahkan kritis. Dalam memenuhi tuntutan ini, methoda-methoda yang dapat membantu para pengambil keputusan dalam mencari strategi optimal dalam Pemeliharaan Jalan pada suatu tingkat pelayanan dan periode tertentu sangat dibutuhkan. Hal tersebut sekarang sudah menjadi perhatian pemerintah khususnya Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga yang telah menerapkan sistem pengelolaan jalan yang dikenal dengan IRMS (Inter Urban Road Management System).

Karena adanya keterbatasan dari system IRMS, sedangkan untuk penelitian di jalan-jalan kodya dan kabupaten masih menerapkan sistem pemeriksaan secara visual. Sehingga untuk mendapatkan data-data kerusakan jalan perlu dilakukan pengamatan yang sangat teliti, sehingga hasil yang didapat dari pengamatan tersebut dapat mendukung pengumpulan data-data yang akurat. Selama ini pengamatan yang dilakukan pada jalan-jalan Kabupaten dan Kodya belum dilaksanakan secara mendetail untuk mendapatkan data secara akurat dan dari kerusakan-kerusakan yang terjadi belum dilakukan tindakan penanganan yang konkret.

Dalam memenuhi tuntutan ini, methoda-methoda yang dapat membantu para pengambil keputusan dalam mencari strategi optimal dalam Pemeliharaan Jalan pada suatu tingkat pelayanan dan periode tertentu sangat dibutuhkan. Dalam usaha penanganan jaringan jalan diperlukan suatu sistem yang berupa kegiatan inventarisasi meliputi jaringan jalan, klasifikasi jalan dan penilaian kondisi secara visual. Dari inventarisasi tersebut, evaluasi dapat dilakukan untuk menentukan pemeliharaan yang akan dilakukan. sehingga kualitas dan kuantitas kerusakan tidak semakin luas yang pada akhirnya akan mempunyai nilai ekonomis. Maka penyusun

mencoba mengangkat pemeriksaan kondisi secara visual pada jalan di Kotamadya Magelang sebagai studi kasus pada Tugas Akhir karena tindakan pemeliharaan yang dilakukan pada jalan-jalan tersebut masih berupa pemeriksaan secara visual tidak dilakukan secara mendetail dan dari kerusakan-kerusakan yang terjadi belum dilakukan tindakan penanganan yang konkret.

1.2 Pokok Masalah

Permasalahan pokok yang dipelajari dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan nilai kondisi pemeriksaan pada elemen struktur dari hasil inspeksi visual ?
2. Tindakan penanganan apa yang diperlukan dari hasil pemeriksaan nilai kondisi?
3. Bagaimana nilai ekonomis yang didapat dengan adanya tindakan Pemeliharaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Menetapkan nilai kondisi dari hasil pemeriksaan suatu ruas jalan.
2. Menetapkan penanganan kerusakan suatu jalan.
3. Menetapkan nilai ekonomis suatu jalan.

1.4 Batasan Masalah

Masalah yang dibahas pada Sistem Manajemen Pemeliharaan jalan ini dibatasi pada:

1. Jalan yang akan diamati merupakan jalan Kabupaten/Kodya.
2. Pengamatan hanya pada jalan-jalan dengan kemampuan tidak mantap atau kritis.
3. Pengamatan dilakukan pada perkerasan dan sistem drainase.
4. Pemeriksaan kondisi jalan dilaksanakan secara visual.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Diperoleh data tentang kondisi jalan secara lengkap dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
2. Perencanaan anggaran lebih terarah.

